
Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Sri Wahyuni^{a,1*}, Endang Prastini^{b,2}

^{a,b}Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pamulang

¹sriamoy933@gmail.com, ²dosen01912@unpam.ac.id

Naskah diterima: 22-12-2024, direvisi: 10-03-2025, disetujui: 30-03-2025

Abstrak

Kemiskinan merupakan masalah utama yang dialami oleh kebanyakan orang di dunia. Hal tersebut dikarenakan kemiskinan digolongkan menjadi dua, yaitu orang fakir dan orang miskin. Orang fakir adalah orang yang menganggur dan tidak mempunyai penghasilan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan orang miskin adalah orang yang bekerja tetapi penghasilannya hanya dapat memenuhi sekitar (50% - 70%) kebutuhan hidupnya. Di Indonesia, masalah kemiskinan tetap menjadi fokus utama, dalam kaitannya dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan. Kementerian Sosial pemerintah Indonesia menyelenggarakan program bantuan sosial yaitu Program Keluarga Harapan pada tahun 2007. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tenjo. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis dekripsi bertujuan untuk mendeskripsikan, kondisi yang sedang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tenjo Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor dapat dilihat dari hasil uji t nilai signifikan dari Program Keluarga Harapan (X) sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai signifikan tersebut kurang dari 0,1 dapat dikatakan bahwa Program Keluarga Harapan memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,440, dengan t hitung $> t$ tabel yaitu $7,928 > 0,1796$, dapat menyatakan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika Ha diterima, maka dapat dikatakan bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tenjo Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Kata-kata kunci: Pengaruh, Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan Masyarakat, Desa

Abstract

Poverty is a major problem experienced by most people in the world. This is because poverty is classified into two, namely poor people and poor people. Poor people are people who are unemployed and have no income so they cannot meet their living needs, while poor people are people who work but whose income can only meet around (50% - 70%) of their living needs. In Indonesia, the problem of poverty remains the main focus, in relation to the government's efforts to improve welfare. The Ministry of Social Affairs of the Indonesian government organized a social assistance program, namely the Family Hope Program in 2007. This research aims to determine the influence of the Family Hope Program (PKH) on community welfare in Tenjo Village. This research method uses quantitative with a type of description aimed at describing the conditions that are currently occurring. The results of the research show that the influence of the Family Hope Program on Community Welfare in Tenjo Village, Tenjo District, Bogor Regency can be seen from the results of the t test. The significant value of the Family Hope Program (X) is 0.000, which means that the significant value is less than 0.1. It can be said that the Program Harapan Family has a significant influence and has a coefficient value of 0.440, with t count $> t$ table, namely $7.928 > 0.1796$, it can be stated that variable on Community Welfare in Tenjo Village, Tenjo District, Bogor Regency, West Java.

Keywords: Influence, Family Hope Program, Community Welfare, Village

Pendahuluan

Cita-cita setiap negara adalah kesejahteraan masyarakat untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur dan terbebas dari kemiskinan. Dalam undang-undang dasar 1945, amanat konstitusi menyatakan bahwa penanggulangan kemiskinan adalah untuk melindungi bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kehidupan bangsa, dan berkontribusi pada ketertiban dunia yang didasarkan pada kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Menurut Al-Ghazy, "kemiskinan digolongkan menjadi dua, yaitu orang fakir dan orang miskin. Orang fakir adalah orang yang menganggur dan tidak mempunyai penghasilan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, sedangkan orang miskin adalah orang yang bekerja tetapi penghasilannya hanya dapat memenuhi sekitar (50% - 70%) kebutuhan hidupnya".

Kemiskinan merupakan masalah utama yang dialami oleh kebanyakan orang di dunia. Kemiskinan memiliki dampak yang bersifat menyebar (multiplier effects) terhadap masyarakat secara keseluruhan. Salah satu masalah sosial lainnya adalah kemiskinan. Kompleksitas masalah kemiskinan membutuhkan upaya penanggulangan yang integral dan menyeluruh yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat dan dilaksanakan secara efektif dan terpadu.

Krisis ekonomi yang berkepanjangan dianggap sebagai penyebab kemiskinan. Hampir setiap negara, tidak ada yang terbebas dari masalah kemiskinan. Di Indonesia, masalah kemiskinan tetap menjadi fokus utama, dalam kaitannya dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan. Untuk mewujudkan sebagaimana yang di amanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu Negara berkewajiban meningkatkan kesejahteraan semua warga negaranya dari kemiskinan dan kefakiran sehingga dalam rangka percepatan peningkatan kesejaheraan masyarakat sekaligus pengembangan kebijakan perlindungan sosial, pemerintah Indonesia meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH) pada tahun 2007.

Kementerian Sosial pemerintah Indonesia menyelenggarakan program bantuan sosial yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). PKH dijalankan sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial, undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Inpres Nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan Yang Berkeadilan, Perpres Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, dan Undang- Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, Permensos No.10 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan PKH yang diperbarui melalui pasal 1 ayat (1) Permensos No 1 Tahun 2018 tentang PKH.

Menurut Peraturan Menteri No. 1 tahun 2018, Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh pusat data dan informasi kesejahteraan sosial, dan diidentifikasi sebagai keluarga penerima manfaat PKH.

Kesejahteraan sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat sebagai usaha untuk membangun sistem perlindungan sosial untuk orang miskin dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kesejahteraan sosial penduduk miskin. Pada program ini memiliki tiga tujuan

untuk keluarga miskin yaitu : Pertama, komponen kesehatan (ibu hamil/nifas, dan anak di bawah 6 tahun). Kedua, komponen pendidikan (SD,SMP,SMA). Dan ketiga, komponen kesejahteraan masyarakat (disabilitas berat dan lanjut usia mulai dari 70 tahun keatas).

Desa Tenjo yang terletak di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor Jawa Barat memiliki penduduk 10.415 jiwa, pada angkatan kerja yang produktif 3.434 jiwa dan yang tidak produktif 7.530 jiwa. Maka dapat dilihat dari angkatan kerja Desa Tenjo memiliki masalah mengenai perekonomian masyarakat, sehingga untuk mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat sangat sulit. Disebabkan kurangnya lahan pekerjaan serta nominal yang di dapatkan dari hasil kerja pokok tidaklah mencukupi untuk memenuhi standar kehidupan. Oleh karena itu Desa Tenjo merupakan salah satu desa yang memiliki penerima Program Keluarga Harapan dengan berjumlah 472 KK yang cukup banyak.

Selama Program Keluarga Harapan (PKH) berjalan di Desa Tenjo, dilihat dari kasat mata masyarakat yang mendapatkan bantuan kehidupannya tidak memiliki perubahan yang cukup baik, dimana masih banyak kekurangan dalam memenuhi biaya kebutuhan hidupnya. Jadi keberadaan Program Keluarga Harapan (PKH) tidak bisa diprediksikan secara pasti, maka dari itu memiliki pengaruh atau tidaknya bagi kesejahteraan masyarakat Desa Tenjo semenjak adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk masyarakat miskin.

Untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dengan bukti ilmiah mengenai bagaimana pengaruh dari Program PKH, maka perlu dilakukan sesuatu penelitian ilmiah. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui indikator pendidikan, kesehatan dan pola konsumsi dengan menjadikan masyarakat Desa Tenjo sebagai objek populasi dengan judul “Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tenjo Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor Jawa Barat”.

Metode

Pendekatan ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang dapat dilakukan (diperoleh) dengan menggunakan teknik kuantitatif (pengukuran) atau teknik statistik. Pendekatan kuantitatif memperhatikan variabel atau gejala, dalam kehidupan manusia. Dalam Pendekatan kuantitatif ini, untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel x dan y, yaitu Program Keluarga Harapan dan Kesejahteraan Masyarakat dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif menggunakan sampel sebagai sumber data. Oleh karena itu penelitian deskriptif perlu memperhatikan teknik pengambilan sampel yang baik sesuai metode pengambilan sampel yang benar agar data yang dihasilkan benar-benar representasi dari populasi. Sehingga kesimpulan yang dihasilkan benar-benar bisa dipercaya sebagai dasar petimbangan dalam mengambil suatu keputusan. Instrument utama yang digunakan dalam penelitian survey adalah kuesioner, Jadi penelitian survey sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data dan bertujuan untuk mendeskripsikan, kondisi

yang sedang terjadi. Ini mencakup upaya untuk menjelaskan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi yang saat ini terjadi atau ada.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil uji instrumen penelitian adalah uji validitas dan reabilitas angket dengan menggunakan Microsoft Excel yang dilakukan penelitian kepada 83 responden dengan jumlah variabel X 10 dan Y 15.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan dalam memperoleh data dari responden.

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel diatas, menunjukan bahwa semua nilai Rhitung $>$ Rtabel (0,1796), artinya setiap pertanyaan berkorelasi dengan skor total dan data yang dikumpulkan dinyatakan valid dan siap untuk dianalisis.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang.

Tabel 1. Variabel PKH (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.669	10

Hasil uji reabilitas variabel x, dapat dilihat pada tabel Reliability Statistics diatas. Dimana hasil Cronbac's Alpha sebesar 0.669, pada hasil tersebut melebihi nilai koefisien Cronbac's Alpha, karena sebuah variabel dikatakan sudah reliabel jika mempunyai nilai Cronbac's Alpha $>$ 0,60. Pengujian reabilitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 23.

Tabel 2. Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.753	15

Hasil uji reabilitas variabel y, dapat dilihat pada tabel Reliability Statistics diatas. Dimana hasil Cronbac's Alpha sebesar 0.753, pada hasil tersebut melebihi nilai koefisien Cronbac's Alpha, karena sebuah variabel dikatakan sudah reliabel jika mempunyai nilai Cronbac's Alpha $>$ 0,60. Pengujian reabilitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 23.

2. Hasil Uji Normalitas

Pada uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Pengambilan keputusannya digunakan pedoman jika nilai Sig. $< 0,1$ maka distribusi data tidak normal. Sebaliknya , jika nilai Sig. $> 0,1$ maka distribusi data normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Data Variabel X dan Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		PKH	Kesejahteraan
N		83	83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.86	67.22
	Std. Deviation	2.778	2.963
Most Extreme Differences	Absolute	.049	.079
	Positive	.047	.079
	Negative	-.049	-.049
Test Statistic		.049	.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai Sig. (2-tailed) One-Sample Kolmogorov-Smirnov untuk variabel PKH (X) 0,200 dan variabel Kesejahteraan (Y) 0,200 $> 0,1$. Maka dapat dikatakan bahwa data variabel PKH dan Kesejahteraan Masyarakat terdistribusi normal sehingga model layak digunakan.

3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil output pengolahan uji regresi dari masing-masing variabel secara sederhana adalah :

Uji Regresi Linear Sederhana Program Keluarga Harapan (X) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Output regresi linear sederhana antara Keluarga Harapan (X) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) :

Tabel 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model	(Constant)	35.480	3.985		8.902	.000
	PKH	.708	.089	.663	7.978	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Dari tabel diatas, dapat diambil persamaan regresi sebagai berikut:

Uji analisis regresi dilihat dari tabel diatas dengan pengujian menggunakan SPSS 23. Menunjukan angka B mendapatkan 35.480 dan a mendapatkan nilai 0,708, artinya jika variabel X (PKH) di tambah sebesar 35.480, maka variabel Y (Kesejahteraan) akan bertambah pula sebesar 0,708, dengan ketentuan kalusul $Y=36,188$

4. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui, apakah terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Uji F

a. Analisis Uji F

Untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau baik/non signifikan dilakukan uji f, sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Uji F Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	316.724	1	316.724	63.653	.000 ^b
	Residual	403.039	81	4.976		
	Total	719.764	82			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan
b. Predictors: (Constant), PKH

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh program keluarga harapan terhadap kesejahteraan masyarakat adalah sebesar $000 > 0,1$ dan Fhitung $63.653 >$ Nilai Ftabel 2.77. Hal tersebut membuktikan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Analisis Uji T

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat dilakukan uji t sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Uji T Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.480	3.985		8.902	.000
	PKH	.708	.089	.663	7.978	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan

Berdasarkan tabel diatas, bahwa hasil uji T (parsial) menunjukan nilai signifikan Pengaruh Program Keluarga Harapan (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) adalah $0,000 <$

0,1 dan nilai t hitung $7,978 >$ nilai t tabel $0,1796$, maka H_0 ditolak H_A diterima, artinya terdapat pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat secara signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 7. Uji R Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.433	2.231
a. Predictors: (Constant), PKH				
b. Dependent Variable: Kesejahteraan				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) Sebesar 0,443 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 43,3%. Dan untuk nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0,440, hal ini menunjukkan pengaruhnya sebesar 44% dengan katagori lemah.

d. Uji Korelasi

Untuk mengetahui uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi Product Moment dari person. Hasil dari pengujian korelasi pada variabel penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Korelasi

Correlations		PKH	Kesejahteraan Masyarakat
PKH	Pearson Correlation	1	.655**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	83	83
Kesejahteraan_Masyarakat	Pearson Correlation	.655**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	83	83

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai korelasi antara untuk pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat menunjukkan angka koefisien korelasi person sebesar 0,665. Kedua variabel X dan Y yaitu Program Keluarga Harapan dan Kesejahteraan Masyarakat berkorelasi ($Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,1$) denganderajat hubungan positif, artinya terdapat hubungan pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat jadi hipotesis penelitian ini H_A diterima dan H_0 ditolak.

Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tenjo Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor Jawa Barat yang diolah menggunakan SPSS 23 menunjukkan bahwa PKH mempunyai nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,1$ dengan nilai koefisien sebesar 0,443%. Nilai constant sebesar 35.480. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Program Keluarga Harapan (PKH) mampu memberikan distribusi yang besar dalam mempengaruhi peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Dan sebaliknya, jika setiap nilai signifikansi $> 0,1$ maka tidak terdapat pengaruh PKH Terhadap Kesejahteraan Masyarakat, dan memiliki nilai koefisien sebesar bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa perpengaruh positif serta t hitung $> t$ tabel yaitu $7,978 > 0,1796$. Menyatakan variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y. Sehingga Ha diterima H_0 ditolak. Sedangkan untuk melihat berapa besar pengaruh PKH terhadap Kesejahteraan Masyarakat, dapat dilihat dari hasil tabel R2. Dimana nilai R yaitu 0,663 dengan nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,440 yang berarti bahwa besarnya Pengaruh PKH 44%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara "Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tenjo Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat kita tarik kesimpulan bahwa hasil penelitian mengenai Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tenjo Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor dapat dilihat dari hasil uji t nilai signifikan dari Program Keluarga Harapan (X) sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai signifikan tersebut kurang dari 0,1 dapat dikatakan bahwa Program Keluarga Harapan memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,440, dengan t hitung $> t$ tabel yaitu $7,928 > 0,1796$, dapat menyatakan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika Ha diterima, maka dapat dikatakan bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tenjo Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor Jawa Barat.

Referensi

- Andika, Sandi. 2021. "Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mekar Delima Kecamatan Tasik Putri Puyu)", *Bertuah Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam*, Vol.2. No.1. Hal. 44–55.
- Bambang, Rustanto. (2015) "Menangani Kemiskinan" Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dehani, Maya, Denny Hernawan, and Irma Purnamasari, 'Evaluasi Program Keluarga Harapan (PkH) Di Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor', *Jurnal Governansi*, 4.1 (2018), 45–56
- Hartono, *Metodologi Penelitian*, 2019
- M, Abd. Rasyid.,(2018). "Strategi Pengetasan Kemiskinan (Perspektif Sosial Ekonomi Kerakyatan)", *Jurnal Berita Sosial*, Vo.6. Hal.2. (diunduh 27 Oktober 2023)

- Munandi, Sariman, and Deni Irawan. (2022). "Program Keluarga Harapan (PkH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Sambas Perspektif Maqashid Syariah", *Cross-Border*. vol. 5. No.1. h. 729.
- Senduk, N V, B Kiyai, and N Plangiten. (2021). "Dampak Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PkH) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Bumi Beringin Kecamatan Wenang Kota ", *Jurnal Administrasi*, Vol.7. No.101 Hal.41. (diunduh 25 Oktober 2023)
- Zuria,Aminatu dkk.(2021) "Pengaruh Efektivitas Petugas Pendamping PKH Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Kelurahan Mayang Mangurai", *Jurnal Of Economics Educaion*, Vol.5, No.2. Hal. 11.